

Abstrak

Penelitian (studi) yang menguji empiris dengan metode kuantitatif konsep digitalisasi masih banyak dilakukan pada organisasi bisnis namun masih sangat terbatas dilakukan pada konteks institusi pendidikan tinggi. Lebih lanjut, literatur yang berkembang memberikan informasi bahwa terdapat inkonsistensi pandangan pada hubungan antara strategi digital dan digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran mediasi kemampuan digital, budaya digital dan kolaborasi pada hubungan antara strategi digital dan digitalisasi perguruan tinggi swasta di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan WARP PLS 7.0 sebagai aplikasi pengolah data. Sebanyak 149 responden yang merupakan pucuk pimpinan perguruan tinggi swasta di Indonesia berhasil dikumpulkan, namun hanya 131 responden yang memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peran mediasi penuh (*fully mediated*) dari ke 3 variabel mediasi yang meliputi kemampuan digital, budaya digital dan kolaborasi, sebaliknya ternyata tidak didapati hubungan langsung terjadi antara strategi digital dan digitalisasi. Hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada perguruan tinggi swasta di Indonesia untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola teknologi digital, serta memastikan bahwa lingkungan kerja, *value* yang dipegang selalu selaras dengan perkembangan teknologi digital demi keberhasilan digitalisasi layanan. Selain itu, institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mempertahankan hubungan baiknya dengan mitra demi memastikan digitalisasi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan terkhusus bagi institusi yang masih memiliki keterbatasan sumber daya.

Kata kunci : Digitalisasi, Kemampuan Digital, Budaya Digital, Kolaborasi, Strategi Digital, Perguruan Tinggi Swasta.

Abstract

Researches (studies) that test the concept of digitalization empirically with quantitative methods are still mostly carried out in business organizations but are still very limited in the context of higher education institutions. Furthermore, the growing literature provides information that there are inconsistent views on the relationship between digital strategy and digitalization. This study aims to examine the mediating role of digital capabilities, digital culture and collaboration in the relationship between digital strategy and digitalization of private higher education institution in Indonesia. This study uses a data analysis method in the form of Structural Equation Modeling (SEM) with WARP PLS 7.0 as a data processing application. A total of 149 respondents who were the top leaders of private higher education institutions in Indonesia were successfully collected, but only 131 respondents met the criteria for testing. The results of the study show that there is a fully mediated role for the 3 mediation variables which include digital capabilities, digital culture and collaboration. On the other hand, there is no direct relationship between digital strategy and digitalization. the research results provide recommendations to private higher education institutions in Indonesia to improve organizational capabilities in managing digital technology, and ensure that the work environment, the values held are always aligned with the development of digital technology for the success of service digitalization for student. In addition, higher education institutions are advised to maintain good relations with partners to ensure digitalization can run as planned, especially for institutions that still have limited resources.

Keywords: Digitalization, Digital Capability, Digital Culture, Collaboration, Digital Strategy, Private Higher Education Institutions.